

**KONSEP PENDIDIKAN ANAK PRENATAL SECARA ISLAMIS
DITINJAU DARI PERSPEKTIF BIOLOGI**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Tadris MIPA
Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh:

Siti Mar'atussholihah
NIM.: 00450410

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN TADRIS MIPA FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007**

Ir. Ciptono, M. Si.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudari Siti Mar'atussholihah
Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN sunan Kalijaga
di-
Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengadakan perbaikan serta bimbingan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Siti Mar'atussholihah
NIM : 0045 0410
Jurusan/Prodi: Tadris/Pendidikan Biologi
Judul : **Konsep Pendidikan Anak Prenatal Secara Islami
ditinjau dari Perspektif Biologi**

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Ilmu Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Biologi

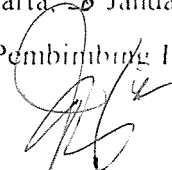
Harapan kami, semoga dalam waktu singkat saudara tersebut dapat dipanggil dalam sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Atas kerjasamanya, sebelum dan sesudahnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Januari 2007

Pembimbing I.


Ir. Ciptono, M. Si.
NIP. 131781452

Drs. H. Djauhar Hatta Hasan, M. Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudari Siti Mar'atussholihah
Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN sunan Kalijaga
di-
Yogyakarta

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengadakan perbaikan serta bimbingan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Siti Mar'atussholihah
NIM : 0045 0410
Jurusan/Prodi: Tadris/Pendidikan Biologi
Judul : **Konsep Pendidikan Anak Prenatal Secara Islami
ditinjau dari Perspektif Biologi**

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Ilmu Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Biologi.

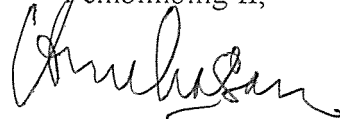
Harapan kami, semoga dalam waktu singkat saudari tersebut dapat dipanggil dalam sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Atas kerjasamanya, sebelum dan sesudahnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Januari 2007

Pembimbing II,



Drs. Djauhar Hatta Hasan., M. Ag
NIP.150275630

Arifah Khusnuryani, S. Si., M. Si.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal: Skripsi Saudari
Siti Mar'atussholihah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
di-
Yogyakarta

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.,

Setelah membaca, meneliti, memberikan bimbingan dan mengadakan pengarahannya serta perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat terhadap skripsi saudari:

Nama : Siti Mar'atussholihah

NIM. : 0045 0410

Fakultas : Tarbiyah

Jur./ Prodi : Tadris / Pendidikan Biologi

Judul : KONSEP PENDIDIKAN ANAK PRENATAL SECARA ISLAMI
DITINJAU DARI PERSPEKTIF BIOLOGI

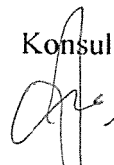
Telah dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Ilmu Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Biologi.

Harapan kami, semoga skripsi ini segera disyahkan oleh Panitia Ujian Munaqosyah. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Maret 2007

Konsultan



Arifah Khusnuryani, S. Si., M. Si.
NIP.: 150301490



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Laksda Adi Sucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274)519734 Yogyakarta 55281
e-mail: ty-suka@yogya.wasantara.net.id

PENGESAHAN

Nomor: UIN. 02/DT/PP.01.1/810/2007

Skripsi dengan judul:

KONSEP PENDIDIKAN ANAK PRENATAL SECARA ISLAMI DITINJAU DARI PERSPEKTIF BIOLOGI

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

SITI MAR'ATUSSHOLIHAH

NIM.: 00450410

Telah dimunaqosyahkan pada:

Hari : Sabtu
Tanggal : 3 Maret 2007

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. H. Sedyo Santosa, S. S., M. Pd.

NIP.: 150249226

Sekretaris Sidang

Susi Yunita Prabawati, M. Si.

NIP.: 150293686

Pembimbing I

Ir. Ciptono, M. Si.

NIP.: 131781452

Pembimbing II

Drs. H. Djauhar Hatta Hasan, M. Ag.

NIP.: 150275630

Penguji I

Arifah Khusnuryani, S. Si., M. Si.

NIP.: 150301490

Penguji II

Dr. Sangkot Sirait, M. Ag.

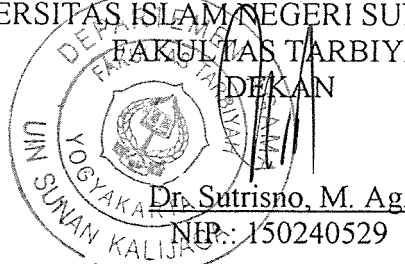
NIP.: 150254037

Yogyakarta, 1 April 2007

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS TARBIYAH

DEKAN



Dr. Sutrisno, M. Ag.

NIP.: 150240529

MOTTO

*“Anakmu bukanlah milikmu
Mereka putera-puteri sang Hidup yang rindu pada diri sendiri
Lewat engkau mereka lahir, namun tidak dari engkau
Mereka ada padamu, tapi bukan kepunyaanmu
Berikan mereka kasih-sayangmu, tapi jangan sodorkan bentuk pikiranmu
Sebab pada mereka ada alam pikiran sendiri
Patut kau berikan rumah untuk raganya, tapi tidak untuk jiwanya
Sebab jiwa mereka adalah penghuni rumah masa depan
Yang tiada dapat kau kunjungi sekalipun dalam mimpi
Engkau boleh berusaha menyerupai mereka,
namun jangan membuat mereka menyerupaimu
Sebab kehidupan tidak pernah berjalan mundur
Tidak juga tenggelam di masa lampau
Kau adalah busur dan anak-anakmulah anak panah yang meluncur
Sang Pemanah Maha Tahu sasaran bidikan keabadian
Dia merentangkanmu dengan kekuasaan-Nya,
hingga anak panah itu melesat,
Jauh dan cepat.....”*

(Kahlil Gibran: *The Prophet*: Seri Pustaka Kahlil Gibran 7,
Tarawang Press, 2001, hlm. 28).*

* Bambang Sujiono, Yuliani Nurani. S., *Seri Mengembangkan Potensi Bawaan Anak: Persiapan dan Saat Kehamilan*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2004), hlm. vii.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan teruntuk:

*Almamaterku Tercinta
Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي أنزل على عبده الكتاب ولم يجعل له عوجا. صلوة
من الله وألف سلام على المصطفى أحمد شريف المقام، وعلى اله وصحبه
أجمعين. أمين.

Segala puji bagi Allāh yang telah menurunkan kepada hambanya al-Qur'ān dan Dia tidak mengadakan penyimpangan di dalamnya. Beribu-ribu salawat beriring salam semoga senantiasa tercurah atas baginda Nabi Muhammad SAW yang terpilih dan berada pada kedudukan istimewa di sisi Allāh SWT, beserta keluarga dan orang-orang terdekat beliau. Amīn.

Cucuran keringat dan air mata mengiringi upaya dan do'aku dalam penyusunan skripsi ini. Waktu dan pikiran senantiasa tercurah demi sekelumit ilmu yang ingin saya raih. Jerih-payah dirasa indah ketika terbayang segera meraih sukses, meski mungkin tidak begitu memuaskan akan dahaga ilmu. Perjalanan hidup ini semoga masih panjang. Apapun yang akan terjadi, "My life must go on".

Usainya penyusunan skripsi ini tidak akan memberi banyak makna, sebelum saya persembahkan untaian kata terima kasih kepada segenap pihak yang telah turut serta dengan ikhlas memberikan motivasi baik berupa moral, spiritual, maupun material. Adapun mereka yang telah berjasa dalam hal ini, di antaranya yaitu:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, yaitu Bapak Dr. Sutrisno, M. Ag., (atas jasa beliau skripsi ini diterima fakultas)
2. Ibu Meizer S. N., M.Si, selaku mantan Ketua Jurusan Tadris maupun penggantinya yaitu Bapak Drs. H. Sedyo Santosa, S. S., M. Pd., serta Ketua

Program Studi Pendidikan Biologi: Ibu Arifah Khusnuryani, S. Si., M. Si
(ketiganya turut memperlancar selesainya penyusunan skripsi ini)


3. Bapak Ir. Ciptono, M. Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah *men-transfer* sebagian ilmunya serta dengan penuh kesabaran dan kejelian membimbing dari awal hingga usainya skripsi ini.
4. Bapak Drs. H. Djauhar Hatta Hasan, M.Ag., selaku Penasehat Akademik Prodi Biologi angkatan 2000, sekaligus sebagai Dosen Pembimbing II saya, yang sudi meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penyusunan skripsi ini, sehingga dapat selesai dengan baik.
5. Ayah dan Bunda, yang selalu mengalirkan energi kasih-sayanginya, sehingga saya sanggup untuk meniti kehidupan dengan penuh optimis dan kesabaran.
6. '*My older sisters*' (Mbak Arif dan Mbak Is) dan '*My younger brothers*' (Jayus dan Irham), segala motivasi dan do'a kalian membuatku berdaya dan maaf bila hasil upayaku selama ini belum memuaskan.
7. Bapak KH. Dalhar Munawwir alh. dan keluarga besarnya yang telah membuka mata saya tentang kehidupan, beserta seluruh teman dan sahabatku di Nurussalam Putri yang tak dapat disebut satu persatu, tak terkecuali adik-adik *cute*-ku (The first, "B-two's Room": Amel, Pipit dan Ana, "U're must better than Me!"), dalam duka dan ceria kita bersama jalani hari-hari di Jogja semoga kita semua sukses dan bahagia dunia akhirat.
8. Teman-temanku di Kopontren al-Munawwir yang banyak memberiku bantuan dan pengalaman (dan juga kesibukan, di antaranya yaitu: Mas Amin, Edi, Mas Ris, Ulfa, Hesti, Mba' Fit, dll.)

9. *'Secret admirer'* yang selalu mengingatkanku, serta segenap pihak terkait yang turut memberikan banyak motivasi dalam upaya mensukseskan penyusunan skripsi ini dan tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Semoga kebaikan mereka semua memperoleh pahala yang berlipat ganda dari Allāh SWT, amīn.

Sepenggal pepatah mengungkapkan, "Tiada gading yang tak retak." Sebagaimana pepatah tersebut, saya pun menyadari masih banyak kekurangan ataupun kelemahan dalam skripsi ini. Hal ini mengingatkan segala keterbatasan yang saya miliki. Maka dari itu, setiap kritik dan saran yang terlontar, saya berharap merupakan sesuatu yang inovatif, konstruktif dan edukatif.

Harapan saya dengan ridāa Allāh SWT, semoga jerih-payah ini merupakan suatu ibadah serta amal kebajikan yang akan selalu mengalir, tiada keringnya. Semoga skripsi yang telah berhasil saya susun ini juga dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan (pendidikan prenatal khususnya), dan semua pihak yang membutuhkan informasi ini serta para pembaca pada umumnya. Amīn ya Rabbal-
'Ālamīn.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, Desember 2006
Penyusun,

Siti Mar'atussholihah
NIM.: 0045 0410

PEDOMAN TRASLITERASI ARAB-INDONESIA

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	-
ت	ta'	t	-
ث	tsa'	š'	s (dengan titik di atas)
ج	jim	j	-
ح	ha'	ħ	h (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	-
د	dal	d	-
ذ	zal	ẓ	z (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	-
ز	zai	z	-
س	sin	s	-
ش	syin	sy	-
ص	sad	ṣ	s (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	d (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	t (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	z (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	koma terbalik
غ	gain	gh	-
ف	fa'	f	-
ق	qaf	q	-
ك	kaf	k	-
ل	lam	l	-
م	mim	m	-
ن	nun	n	-
و	wawu	w	-
هـ	ha'	h	-
ء	hamzah	'	apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
ي	ya'	y	-

2. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدون ditulis Muta'qqidun

عدة ditulis 'iddah

3. Ta'marbutah di Akhir Kata

a. Bila dimatikan, ditulis *h*

حكمة ditulis *hikmah*

جزية ditulis *jizyah*

(Ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

8. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *qamariyyah* ditulis *al-*
- القرآن ditulis *al-Qur'an*
- القياس ditulis *al-Qiyas*
- b. Bila diikuti huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf *l* (el)-nya.

السَّامَاءُ ditulis *as-sama'*

الشمس ditulis *asy-syams*

9. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang disempurnakan (EYD)

10. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menulis penulisannya.

ذو الفروض ditulis *zawil furud* atau *zawi al-furud*

أهل السنة ditulis *ahlussunnah* atau *ahl al-sunnah*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Batasan Istilah	7
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	11
A. Tinjauan Terhadap Konsep Pendidikan Anak Prenatal yang Diawali Sejak Masa Pra-Nikah	11
1. Tinggal di lingkungan sehat dan bergaul dengan orang-orang yang baik	11
2. Menjaga Kemuliaan Hubungan <i>Nasab</i> (Hubungan darah atau Keturunan)	20

3.	Memilih Pasangan Hidup yang Baik	28
B.	Tinjauan terhadap Konsep Pendidikan Anak Prenatal pada Masa Setelah Menikah dan Mempersiapkan Diri untuk Kehamilan ...	41
1.	Konsep Pendidikan Anak Prenatal secara Islāmi pada masa Setelah Menikah	41
2.	Tinjauan Biologi terhadap Pentingnya Persiapan Aspek Psikologis bagi Seseorang yang Menghadapi Pernikahan dan Mempersiapkan Kehamilan	47
C.	Tinjauan terhadap Masa Menjelang Kelahiran hingga Setelah Lahir	53
1.	Konsep pendidikan anak pada masa menjelang kelahiran hingga setelah lahir secara islāmi	53
2.	Tinjauan biologi terhadap konsep pendidikan anak pada masa menjelang kelahiran hingga setelah lahir	54
D.	Tinjauan terhadap Tingkat Keberhasilan Penggunaan Metode Stimulasi dalam Upaya Pendidikan Anak dalam Kandungan	58
1.	Tingkat Keberhasilan Penggunaan Metode Stimulasi yang Sesuai dengan Tuntunan Islām dalam Upaya Pendidikan Anak dalam Kandungan	61
2.	Tingkat Keberhasilan Penggunaan Metode Stimulasi Para Ahli dalam Upaya Mendidik Anak dalam Kandungan (Tinjauan Biologik)	70
BAB III	METODE PENELITIAN	79
A.	Jenis Penelitian	79
B.	Metode Pengumpulan Data	80
C.	Metode Analisis Data	82
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	90
A.	Konsep Keislāman tentang Pendidikan Anak Prenatal	91
B.	Tinjauan Biologik tentang Pendidikan Anak Prenatal	110

C. Keterkaitan antara konsep pendidikan anak prenatal secara islāmi dengan konsep pendidikan anak prenatal dalam biologi	132
BAB V PENUTUP	146
A. Simpulan	146
B. Saran-saran	147

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



ABSTRAK

Nama: Siti Mar'atussholihah
NIM: 0045 0410

Pendidikan merupakan suatu pemikiran yang mendasari proses mengubah sikap dan tatalaku seseorang dalam upaya mendewasakan manusia melalui pengajaran dan latihan. Sedangkan anak prenatal adalah anak yang masih di dalam kandungan ibunya. Pendidikan anak prenatal merupakan suatu hal yang tidak sekedar ditekankan dalam perspektif bidang keilmuan biologi, tetapi juga sangat dianjurkan dalam perspektif keislaman.

Penyusun, dalam skripsi ini mencoba menampilkan segi keislāman berdasarkan dua dasar hukum Islām, yaitu al-Qur'ān dan al-Hadīṣ, kemudian didukung oleh āsar, pendapat mufassir dan para cendekiawan muslim. Sedangkan dari perspektif biologi dikaji berdasarkan bidang keilmuan psikologi serta struktur dan perkembangan manusia prenatal atau embriologi. Skripsi ini sebatas mempergunakan konsep sebagai pembatasan pemikiran yang melandasi penyusunannya, yaitu konsep islami dan biologi.

Pemahaman terhadap istilah islāmi dan biologi pada dasarnya tidak dapat dipisahkan. Cakupan keislāman sifatnya menyeluruh, sedangkan cakupan bidang keilmuan biologi merupakan bagian dari keislaman itu sendiri. Hal ini sesuai dengan al-Qur'ān dan al-Hadīṣ, di dalamnya terdapat *ayat-ayat qauliyah*. Skripsi ini merupakan implementasi dari *ayat-ayat qauliyah* yaitu salah satunya adalah kajian terhadap bidang keilmuan biologi yang merupakan *ayat-ayat kauniyyah*.

Metode penelitian deskriptif kualitatif jenis observasi non-partisipan sebagai upaya menemukan hasil dari skripsi ini dengan cara menginterpretasikan tinjauan pustaka yang telah dideskripsikan, maka kemudian dapat dibandingkan antara tinjauan keislāman dan tinjauan bidang keilmuan biologi.

Cakupan materi tinjauan konsep, baik secara islami maupun secara biologi terhadap pendidikan anak prenatal dalam skripsi ini meliputi kapan masa dimulainya dan batas akhir mmmasa yang diteliti oleh penyusun. Adapun batas tersebut adalah dimulai sejak calon orang tua belum menikah, kemudian setelah menikah dan mempersiapkan untuk kehamilan, lalu saat menjelang kelahiran hingga setelah bayi lahir berusia ± 5 tahun. Skripsi ini juga menampilkan tingkat keberhasilan penggunaan metode stimulasi yang sedang marak dibicarakan dalam dunia pendidikan anak prenatal pada masa ini.

Berdasarkan analisis dengan menggunakan metode deskriptif, intrerpretasi dan komparasi di atas, maka ditarik suatu simpulan. Simpulan dari skripsi ini mengemukakan bahwa konsep pendidikan anak prenatal secara islāmi ditinjau dari perspektif biologi merupakan dua hal yang saling melengkapi atau saling berkaitan secara komprehensif dan integratif.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak secara islāmi maupun secara biologik merupakan suatu hal yang saling berhubungan, keduanya saling melengkapi. Bila konsepnya sekedar dikaji secara islāmi, maka dari mana kita dapat membuktikannya? Sekarang merupakan zaman modern, di mana seseorang dituntut untuk dapat berpikir secara ilmiah dan rasional. Al-Qur'ān dan al-Ḥadīṣ merupakan tuntunan bagi kehidupan umat Islām yang di dalamnya terdapat rahasia besar dan menuntut kita untuk mengungkapnya dengan pola pikir yang ilmiah. Pola pikir ilmiah menjadikan sesuatu yang tersembunyi dan kadang tidak masuk akal menjadi rasional. Pola pikir ilmiah ini juga menjadikan petunjuk Allāh yang sulit dipahami menjadi jelas dan nyata kebenarannya. Ilmu biologi memegang peranan sangat penting dalam upaya mengungkap kebenaran al-Qur'ān dan al-Ḥadīṣ, dalam masalah-masalah terkait. Masalah konsep pendidikan anak prenatal secara islami akan lebih mudah dipahami dan tak diragukan kebenarannya bila ditinjau dari sudut pandang ilmu biologi.

Makna pendidikan tidaklah semata-mata menyekolahkan anak ke sekolah untuk menimba ilmu pengetahuan, namun lebih luas daripada itu. Seorang anak akan bertumbuh-kembang dengan baik manakala anak tersebut memperoleh pendidikan yang paripurna (komprehensif), agar ia kelak menjadi manusia yang berguna bagi masyarakat, bangsa, negara dan agama. Anak yang demikian ini adalah anak yang sehat dalam arti luas, yaitu sehat secara fisik, mental-

emosional, mental-intelektual, mental-sosial dan mental-spiritual. Pendidikan itu sendiri harus sudah dilakukan sedini mungkin.¹

Ibarat buah-buahan atau biji padi-padian, maka agar kelak dapat diperoleh buah atau biji padi yang baik, tentu petani harus memilih tanah yang subur dan daerah yang tidak rawan terhadap penyakit tanaman. Begitu pula seharusnya dengan seorang ayah sebelum memiliki anak, yaitu ketika laki-laki tersebut perjaka atau belum menikah, harusnya berpikir jauh tentang calon ibu bagi anak-anaknya. Usaha ini merupakan mata rantai dalam mendidik anak. Tanggung jawab orang tua terhadap anak bukan hanya sesudah anak tersebut lahir ke dunia, baru dipikirkan bagaimana mendidiknya. Akan tetapi, jauh sebelum memperoleh anak seyogyanya seorang laki-laki mempunyai rencana bahwa kalau nanti mempunyai anak, maka ibu yang akan mendidik, mengasuh anaknya, harus baik. Bagi seorang muslim hendaknya sekarang perlu merenungkan kembali, apakah pemikirannya sudah sejauh itu atau belum.

Wanita (muslimah) dalam menerima lamaran laki-laki atau akan menikah juga perlu melakukan hal yang sama. Wanita tersebut harus mempertimbangkan apakah calon ayah bagi anaknya kelak adalah orang yang baik dan dapat menjadi contoh bagi anak-anaknya atau tidak.² Hal tersebut dilakukan dengan harapan agar salah satu upaya untuk mendidik anak bagi seorang wanita dapat dimulai sedini mungkin. Perilaku yang demikian ini perlu ditanamkan pada remaja-

¹ Dadang Hawari, *al-Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*, (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1997), hlm. 155.

² M. Thalib, *40 Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak*, (Bandung: Irsyād Baitus Salām, 1995), hlm. 16 - 17.

remaja wanita agar mereka lebih menjaga diri dan kehormatannya terhadap perilaku seksual yang menyimpang.

Pengaruh teknologi dan informasi global yang mudah diakses sangat mempengaruhi gaya hidup manusia pada masa kini. Informasi dapat diperoleh dengan mudah melalui berbagai media massa, media elektronik, jaringan seluler dan sebagainya. Padahal, tidak semua informasi tersebut bersifat positif untuk perkembangan generasi muda. Adapun pengaruh positif dari kemajuan teknologi ini di antaranya yaitu: semakin efektif dan efisiennya tenaga manusia yang digunakan, karena perannya digantikan dengan mesin-mesin, akses terhadap informasi penting menjadi lebih cepat dan mudah, dan sebagainya. Adapun dampak negatifnya, di antaranya yaitu dapat berupa timbulnya pencemaran atau polusi di berbagai bidang, misalnya: pencemaran udara, tanah dan air yang mengganggu kesehatan, pencemaran perilaku sosial seperti tindak kriminal dan pergaulan bebas yang meresahkan masyarakat, dan sebagainya.

Dewasa ini, banyak terjadi pergaulan bebas antara pria dan wanita sehingga upaya untuk memproteksi diri sangat diperlukan agar seseorang tidak terjerumus dalam berbagai permasalahan sosial yang diakibatkannya. Pemikiran yang bertanggung jawab terhadap anak yang akan lahir kelak, bukan sekedar memikirkan kesenangan dan keasyikannya pada saat hendak menikah, bagaimana bisa hidup berkecukupan, bermewah-mewahan dan segala macam yang sifatnya sejauh kenikmatan duniawi semata.³

³ *Loc. Cit.*

Berbagai penelitian para ahli di bidang pendidikan menyatakan bahwa pentingnya pendidikan terhadap anak sudah harus dimulai sejak ia berupa fetus (bayi dalam kandungan sang ibu). Hasil penemuan itu, diantaranya dikutip sebagai berikut:

The unborn child is highly protected but he is not completely insulated from environmental event. He is responsive to some forms of outside stimulation, such as loud sounds. His development and later behaviour are also significantly influenced by a wide variety of biochemical, nutritional and hormonal influences which reach the child via the placental circulation (Spelt, 1948; Sameroff, 1971).

(Anak yang belum lahir atau di dalam kandungan mendapat perlindungan yang sangat ketat, tetapi tidak sama sekali terisolasi dari peristiwa-peristiwa lingkungannya. Dia responsif (peka) terhadap beberapa bentuk stimulus dari luar, seperti suara yang volumenya keras atau tinggi. Perkembangannya dan kelakuannya di kemudian hari juga dipengaruhi secara signifikan oleh biokimia, gizi dan pengaruh-pengaruh hormon yang diterimanya melalui sirkulasi ari-ari) (Spelt, 1948; Sameroff, 1971).

Sontag and his associates (1935, 1944) have observed that fetuses show a greater than usual amount of activity when mother are undergoing severe emotional stress.

(Sontag dan kawan-kawannya (1935, 1944) telah mengamati bahwa fetus-fetus (janin-janin) memperlihatkan aktivitas lebih kuat (banyak) daripada aktivitasnya yang biasa pada saat ibunya mengalami tekanan emosi yang berat).

Penemuan itu telah membuat pakar-pakar pendidikan di Barat, sebenarnya sudah berpikir dan sudah menyusun beberapa stimulus yang sistematis-edukatif khusus untuk janin (bayi di dalam kandungan). Melalui stimulus-stimulus itu diharapkan muncul respon pada janin dan dengan

demikian, janin tersebut sudah dapat secara aktif dididik melalui ibunya. Stimulus yang disusun oleh orang tua muslim haruslah bersumber atau disesuaikan dengan ajaran pendidikan yang Islami, sehingga respon yang diharapkan muncul dari bayi dalam kandungan yang sedang dididik akan bersifat Islāmi pula.⁴

Urgensi dari penelitian ini adalah upaya pendidikan sedini mungkin terhadap generasi muda agar menghasilkan generasi yang cerdas, religius, dan santun adalah suatu hal yang sangat penting. Memulai suatu proses pendidikan tidak semata-mata setelah seorang anak terlahir di dunia dari rahim ibunya. Persiapan-persiapan untuk mencapai tujuan ini perlu dilakukan sejak jauh sebelum seseorang menikah.

Keterkaitan antara konsep pendidikan anak prenatal secara islāmi dengan konsepnya secara biologi dapat dibuktikan secara ilmiah dan rasional yaitu melalui pengkajian pada bidang keilmuan biologi yang membahas mengenai hal ini. Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu menambah khazanah dalam dunia pendidikan kita.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini akan menampilkan masalah tentang konsep pendidikan anak prenatal secara islāmi ditinjau dari perspektif biologi. Secara Islāmi, dalam hal ini akan mengambil dari al-Qur'ān dan atau al-Ḥadīṣ serta didukung oleh beberapa pendapat sahabat Rasūlullāh dan para ahli tafsīr serta beberapa

⁴ Baihaqi A. K., *Mendidik Anak dalam Kandungan, (Memurut Ajaran Pedagogis Islami)*, (Jakarta: Darul Ulum Press, 2001), hlm. 43 - 44.

cendekiawan muslim. Sedangkan dalam perspektif biologi akan dikaji hubungannya melalui pengetahuan tentang struktur dan perkembangan manusia prenatal dan pengkajian terhadap psikologi perkembangannya.

Pembahasan skripsi ini dibatasi mulai dari masa pra-nikāh yang merupakan tahap pra-kondisi dari pokok permasalahan. Selanjutnya adalah tahap kondisi, yaitu saat sepasang suami-istri menginginkan seorang anak. Pembahasan terakhir dibatasi hingga bayi berusia \pm lima tahun yang merupakan kondisi post-natal dari serangkaian upaya yang dilakukan pada tahap-tahap sebelumnya. Serangkaian tahap tersebut tidak dapat dihilangkan begitu saja, meskipun yang ditekankan dalam skripsi ini adalah bayi pada masa kandungan sang ibu. Hal ini dilakukan mengingat aspek penting yang terdapat dalam tahap tersebut. Aspek penting yang dimaksud di sini adalah bahwa untuk menuju tahap prenatal itu sendiri, ada proses pembentukan pada masa sebelumnya, lalu prenatal itu sendiri dan kemudian tahap sesudahnya. Tahap sesudahnya merupakan implikasi dari dua tahap sebelumnya.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dimaksud, diantaranya yaitu:

1. Bagaimana konsep pendidikan anak prenatal secara islāmi?
2. Bagaimana konsep pendidikan anak prenatal dalam biologi?
3. Bagaimanakah bentuk keterkaitan antara konsep pendidikan anak prenatal secara islāmi dan konsep pendidikan anak prenatal dalam biologi?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian disusun berdasarkan atas rumusan masalah, maka tujuannya adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui konsep pendidikan anak *prenatal* secara islāmi.
2. Mengetahui konsep pendidikan anak *prenatal* dalam biologi.
3. Mengetahui adanya bentuk keterkaitan yang saling melengkapi antara konsep pendidikan anak *prenatal* yang sesuai dengan tuntunan Islām dan konsep pendidikan anak *prenatal* dalam tinjauan ilmu biologi.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat yaitu:

1. Memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan khususnya pendidikan prenatal, dalam upaya menciptakan generasi muda yang berkualitas, cerdas, santun, beriman dan bertakwa kepada Allāh SWT.
2. Menambah wawasan bagi para pemuda dan pemudi akan pentingnya mempersiapkan diri untuk menjadi orang tua yang baik serta menurunkan anak-anak yang unggul dan *ṣālih*.
3. Mengajak kita untuk senantiasa dapat berpikir ilmiah dan religius dalam menghadapi permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

F. Batasan Istilah

Batasan istilah dibuat agar skripsi ini dapat memberikan kejelasan serta kemudahan dalam memahami judul. Penyusun, berikut ini akan menjelaskan

pengertian dan istilah yang berkaitan dengan judul: Konsep Pendidikan Anak Prenatal secara Islāmi ditinjau dari Perspektif Biologi, diantaranya yaitu:

1. Konsep

Kata konsep berarti gambaran mental dari obyek, proses atau apapun yang ada di luar bahasa, yang digunakan oleh akal budi untuk memahami hal-hal lain.⁵ Kata konsep dapat diartikan sebagai gagasan, buah pikiran.⁶ Ini berarti konsep yang dimaksud dalam skripsi ini adalah gagasan atau pemikiran yang mendasari suatu proses.

2. Pendidikan

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan. Atau dapat juga diartikan, pendidikan sebagai proses, perbuatan dan cara mendidik.⁷

3. Anak

Anak adalah keturunan kedua setelah ayah dan ibunya. (Anton M. Moeliono, 1989).⁸ Bila ditinjau dari tahap urutan perkembangan fisik dan mental serta usianya yang masih muda, anak dapat juga diartikan sebagai manusia yang masih kecil.⁹

⁵ Anonim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1987), hlm. 519.

⁶ J. S. Badudu, *Inilah Bahasa Indonesia yang Benar*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1994), hlm. 127.

⁷ Anonim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, *Op. Cit.*, hlm. 232.

⁸ Baihaqi A. K., *Op. Cit.*, hlm. 11.

⁹ Anonim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, *Op. Cit.*, hlm. 35.

4. Prenatal

Arti dari prenatal adalah sebelum kelahiran.¹⁰

Jadi, yang dimaksud prenatal di sini adalah masih (dalam kandungan sang ibu).

Istilah anak prenatal atau anak yang masih dalam kandungan sang ibu, dapat juga diistilahkan sebagai *janin*. Janin manusia adalah makhluk yang tercipta di dalam rahim seorang wanita dari hasil pertemuan antara sel telur dengan sperma yang berasal dari air mani seorang laki-laki. Nama janin diberikan kepada makhluk ini selama masih ada di dalam perut ibunya, karena dia masih tertutupi dan nama ini akan tetap disandangnya sejak fase perkembangan pertama hingga waktu dilahirkan. Adapun menurut para dokter, sebagian mereka menggunakan istilah *janin* untuk menyebut anak yang ada dalam perut ibunya ketika telah muncul tanda-tanda bahwa anak itu telah berbentuk manusia dengan anggota badannya yang lengkap, dan itu terjadi setelah anak itu berumur tiga bulan di dalam perut hingga datang masa kelahiran.¹¹ Agar lebih mudah memahami skripsi ini, disebutkan *janin* atau *fetus* dengan pengertian bayi dalam kandungan ibunya tidak dibatasi berapapun usianya.

5. Islāmi

Kata islāmi memiliki arti bersifat keislāman.¹²

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 787.

¹¹ Yasin, Muhammad Nu'aim, *Fikih Kedokteran*, (Terj. Munirul Abidin), (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2003), hlm. 46.

¹² Anonim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, *Op. Cit.* hlm. 388.

Dalam hal ini, islāmi berarti sesuai dengan tuntunan Islām, yang berpegang teguh pada al-Qur'ān dan al-Hadīṣ.

6. Biologi

Istilah biologi berasal dari bahasa Yunani, yaitu dari kata *bios* yang berarti kehidupan dan kata *logos* yang berarti ilmu. Jadi, biologi ialah cabang ilmu yang mempelajari perihal kehidupan¹³ (yang meliputi makhluk hidup yang berupa: manusia, hewan dan tumbuhan). Adapun dalam skripsi ini menekankan pada perihal kehidupan manusia.

Jadi, istilah "*Konsep Pendidikan Anak Prenatal secara islāmi ditinjau dari Perspektif Biologi*" yang merupakan judul dari skripsi ini bermakna "Suatu pemikiran yang mendasari proses mengubah sikap dan tata laku seseorang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan latihan, dengan sasaran utama anak yang masih di dalam kandungan ibunya (bayi), berdasarkan cara yang sesuai dengan tuntunan yang bersifat keislaman (kitab al-Qur'ān dan sabda Nabi Muḥammad SAW / al-Hadīṣ) ditinjau atau ditilik dari sudut pandang ilmu yang mempelajari seluk beluk makhluk hidup yang berupa manusia, hewan dan tumbuhan (manusia sebagai orientasi penelitiannya)".

¹³ Green Version, BSCS, *Biologi Umum I*, (Terj. Idjah Sumarwoto, dkk.), (Jakarta: PT. Gramedia, 1980), hlm. 1.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan yang didasarkan pada rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, diantaranya sebagai berikut:

1. Secara islami, konsep pendidikan anak prenatal dijabarkan dalam al-Qurʾān berupa firman Allāh SWT tentang:
 - Anjuran untuk tinggal di lingkungan yang baik, sehat dan bergaul dengan orang-orang yang baik serta makan makanan yang halal lagi baik. Perilaku seseorang salah satunya dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan pergaulannya. Apabila lingkungan dan pergaulannya baik maka perilakunya insya Allāh baik juga. Sebaliknya, terbentuknya perilaku buruk pada seseorang dipengaruhi oleh lingkungan dan pergaulan yang tidak baik. Seseorang yang berperilaku baik maka akan memberi pengaruh baik bagi perilaku keturunannya. Makanan halal lagi baik yang dikonsumsi seseorang sehari-harinya juga mempengaruhi kualitas kesehatan fisik dan psikis seseorang. Kesehatan fisik dan psikis yang baik berimplikasi pada kesehatan fisik dan psikis keturunan yang akan dihasilkannya.
 - Anjuran untuk menjaga kemuliaan hubungan nasab. Keturunan seseorang dapat dijaga dari hal-hal yang tidak baik secara fisik dan mental dengan cara ini. Adapun caranya adalah dengan tidak menikahi seseorang yang memiliki hubungan darah dekat.

- Anjuran untuk memilih pasangan hidup yang baik. Pasangan hidup yang baik diperlukan sebagai teladan bagi keturunan seseorang. Sepasang suami isteri dituntut untuk dapat menjadi orang tua yang dapat mendidik keturunannya dengan cara memberi contoh teladan yang baik.
- Anak dalam kandungan berusia 4 bulan sudah diberi roh dan melakukan perjanjian dengan Allāh SWT. Pemberian roh pada janin di usia ini menjadikan alat inderanya berfungsi dengan merespon stimulus dari luar. Stimulus yang baik diharapkan akan membentuk kepribadian yang baik bagi janin setelah ia terlahir hingga dewasa.
- Penciptaan alat indera dimulai dari pendengaran, lalu penglihatan dan hati. Pemberian stimulus pada janin dapat difokuskan pada 3 alat indera ini, karena alat indera tersebut sangat berkaitan erat dengan proses penerimaan rangsang dari luar yang berupa bunyi, cahaya dan pengaruh psikis ibu yang mengandungnya.
- Anak terlahir dalam keadaan suci jiwanya dan anjuran bagi ibu untuk menyusui bayinya hingga berumur 2 tahun. Upaya memberikan stimulus yang baik dan menghindarkan bayi dari segala sesuatu yang buruk perlu dilakukan agar jiwa bayi yang masih suci hanya akan menerima pengaruh baik dari luar. Kedekatan ibu yang menyusui setelah bayi lahir berpengaruh kuat terhadap bayi dalam hal ini. Bayi meminum ASI secara langsung dari ibunya akan mempengaruhi perkembangan jiwa bayi.

Serta beberapa hadīs Rasūlullāh, asar sahabat, pendapat mufassir dan cendekiawan muslim yang mendukung hal-hal tersebut di atas.

2. Konsep pendidikan anak prenatal secara biologi menjabarkan beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh seseorang yang akan menikah, di antaranya yaitu:
- Fenotip ditentukan oleh faktor genotip dan faktor lingkungan karena itu perlu menghindari lingkungan dan hal-hal yang dapat mengganggu kesehatan badan pada umumnya, kesehatan reproduksi khususnya. Gen dan pengaruh lingkungan yang baik sebagian besar akan menghasilkan keturunan yang baik secara jasmani maupun rohani.
 - Menghindari perkawinan *incest* atau *inbreeding* agar keturunannya tidak berpotensi besar mengalami cacat bawaan. Perkawinan *incest* dikhawatirkan menjadikan beberapa sifat buruk sepasang suami isteri akan menurun pada anaknya.
 - Menghindari perilaku seksual yang menyimpang. Seseorang yang ber perilaku seksual menyimpang berpotensi menderita beberapa Penyakit Menular Seksual (PMS). Bayi yang mengidap PMS turunan dari orang tuanya dapat mengalami berbagai penderitaan jasmani maupun rohani sejak ia lahir hingga tumbuh dewasa. Penderitaan bayi ini dapat berakibat pada pendidikan yang diberikan padanya tidak berhasil secara maksimal.
 - Perlunya kesiapan aspek fisik, psikis, ekonomi dan sosial bagi seseorang yang akan menikah, hamil dan melahirkan. Terpenuhinya beberapa aspek tersebut pada suatu keluarga diharapkan dapat memberikan kenyamanan dan keharmonisan bagi seluruh anggota keluarga. Perkembangan fisik

dan mental bayi akan baik bila terlahir di antara keluarga yang nyaman dan harmonis.

- Alat indera yang sangat diperlukan oleh bayi dalam kandungan untuk menerima stimulus dari luar kandungan sudah mulai berfungsi pada usia akhir trimester I kehamilan. Pendidikan anak prenatal diberikan melalui pemberian stimulus dari luar kandungan. Organ janin yang berupa alat indera telinga, mata dan otak sebagai pusat pengendali aktivitas motorik sangat diperlukan dalam proses menerima stimulus dari luar.
 - Pemberian ASI sangat penting sehingga perannya tidak tergantikan bagi bayi hingga usianya 2 tahun. Usia 2 tahun pertama merupakan saat otak bayi berkembang sangat cepat dan mencapai 75 % dari perkembangan otak bayi hingga ia dewasa. Pemberian ASI eksklusif secara langsung sangat dibutuhkan bagi perkembangan fisik dan psikis bayi yang baru lahir.
3. Konsep pendidikan anak prenatal secara islāmi bila ditinjau dari perspektif biologi akan menghasilkan suatu pemikiran yang komprehensif dan integratif.

B. Saran-saran

1. Pembahasan konsep keislāman dalam skripsi ini terbatas pada al-Qur'ān dan al-Hadīs. Beberapa keterangan didukung oleh *asar*. Sedangkan untuk mengetahui konsep keislāman, tidak hanya berasal dari dua sumber tersebut. Masih banyak dasar hukum Islām lainnya yang dapat dijadikan pedoman. Ini merupakan kesempatan bagi peneliti selanjutnya untuk berupaya mengupas tuntas masalah ini.

2. Permasalahan-permasalahan yang timbul dibahas secara biologi dengan bahasan yang sudah cukup mewakili, namun masih perlu dikaji lebih mendalam terutama bagi penelitian di bidang keilmuan biologi murni.
3. Keterkaitan antara konsep islāmi dan konsep biologi dalam pendidikan anak prenatal ini sangat perlu untuk dipahami oleh generasi kita guna mencetak ilmuwan-ilmuwan yang bertaqwa kepada Allāh SWT di masa yang akan datang.
4. Beberapa hal yang menjadi rekomendasi dalam seminar, telah diupayakan untuk dihadirkan dalam skripsi ini, namun beberapa tidak dibahas secara mendalam karena adanya batasan masalah.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Saifullah dan Nine Adien Maulana, 2005, *Melejitkan Potensi Kecerdasan Anak (Mewujudkan Dambaan memiliki Anak Berakal Brilian Berhati Gemilang)*, Yogyakarta: Kata Hati.
- Amirul Hadi dan Haryono, 1998, *Metodologi Penelitian Pendidikan 2*, Bandung: Pustaka Setia.
- Anonim, 2006, *Aura* (Tabloid Wanita), Jakarta: Enka Parahyangan, no. 6/TH.X minggu ke-4, 22-28 Februari.
- _____, _____, _____, no.11/_____,
minggu ke-5, 29 Maret - 4 April.
- _____, _____, _____, no. 37/_____,
minggu ke-5, 27 September -3 Oktober.
- _____, 2004, *Al-Qur'ān dan Terjemahnya: Al-Jumānatul 'Ali*, Bandung: J-Art.
- _____, 1987, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Asiyah, 2001, *Pendidikan Prenatal dalam Perspektif Pendidikan Islām* (Kajian Buku: *Cara Baru Mendidik Anak Sejak dalam Kandungan*, Karya F. Rene Van de Car, M. D., dan Marc Lehrer, Ph. D.), (Skripsi), Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islām Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga.
- Asqalāni, al-Hafidz Ibnu Hajar, 773-852 H, *Bulūghul Marām (Min Adallah al-Ahkām)*, al-Nasyr: Sirkah an-Nur Asia.
- Baihaqi A. K., 2001, *Mendidik Anak dalam Kandungan (Menurut Ajaran Pedagogis Islāmi)*, Jakarta: Dārul Ulūm Press.
- Bambang S. dan Yuliani Nurani S., 2004, *Seri Pengembangan Potensi Anak: Persiapan dan Saat Kehamilan*, Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Campbell, Don, 2002, *Efek Mozart bagi Anak-anak* (Terj. Alex Tri Kantjono Widodo), Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dadang Hawari, 1997, *Al-Qur'ān, Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Jiwa*, Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa.
- Donald, Ary, Lucy Cheser Jacobs dan Asghar Razavieh, 1982, *Pengantar penelitian dalam Pendidikan*, (Terj. Arief Furchan), Surabaya: Usaha Nasional.

- Dewi Handajani dan Nia L. Tobing 1997, *Ayahbunda (Bacaan Pasangan Muda)*, (Majalah Ilmiah Populer Dua Mingguan), no. 21, 18-31 Oktober, Jakarta: Yayasan Aspirasi Pemuda.
- Eisenberg, Arlene, Heidi Murkoff dan Sandee Hathaway, R. N., B. S.N., 1993, *Kehamilan: Apa yang Anda Hadapi Bulan per Bulan* (Terj. Arum Gayatri), Jakarta: Arcan.
- Eko Widodo, 1991, *Kliping Biologi*, Yogyakarta: Madrasah Aliyah Negeri I.
- F. J. Mönks, A. M. P. Knoers dan Siti Rahayu Haditono, 1987, *Psikologi Perkembangan (Pengantar dalam Berbagai Bagiannya)*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Green Version, BSCS, 1980, *Biologi Umum I*, (Terj. Idjah Soemarwoto, Indrawati Gandjar, Edi Guhardja, Andi Hakim Nasoetion, Sri Sabanni Soemartono, Lily Koeshartini Somadikarta), Jakarta: PT. Gramedia.
- Hamilton, Persis Mary, 1995, *Dasar-dasar Keperawatan Maternitas*, (Terj. Ni Luh Gede Yasmin Asih), Jakarta: EGC.
- Hamka, 1979, *Tafsir al-Azhār (Juz: XXX)*, (Surabaya: Bina Ilmu Offset).
- Hasan Hathout, 1994, *Revolusi Seksual Perempuan (Obstetri dan Ginekologi dalam tinjauan Islām)*, Bandung: Mizān.
- Hetherington, E. Mavis and Ross D. Parke, 1986, *Child Psychology*, Singapore: Mc. Graw-Hill Book Co.
- Hurlock, Elizabeth B., 1997. *Perkembangan Anak*, (Terj. Meitasari Tjandrasa, Muslichah Zarkasih), Jakarta: Erlangga.
- J. S. Badudu, 1994, *Inilah Bahasa Indonesia yang Benar*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kartini Kartono, 1990, *Perkembangan Anak*, Bandung: Mandar Maju.
- Kimball, John W., 1983, *Biologi*, (Terj. Siti Soetarmi Tjitrosomo, Nawangsari Sugiri), Jakarta: Erlangga.
- Lwin, May, Adam Khoo, Kenneth Lyen dan Caroline Sim, *Cara Mengembangkan berbagai Komponen Kecerdasan*, (Terj. Christine Sujana), Jakarta: Indeks.
- Mansur, 2005, *Mendidik Anak sejak dalam Kandungan*, Yogyakarta: Mitra Pustaka.

- Mien A. Rifa'i, 2004, *Kamus Biologi*, Jakarta: Balai Pustaka.
- M. Nasir Arsyad, 2000, *Cendekiawan Muslim dari Khalili sampai Habibie*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Moh. Anshari, 2005, *Anggun (Majalah Pengantin Muslim)*, no. 5, vol. 1. Jakarta: Enka Parahiyangan.
- Mohammad Ali, 1987, *Penelitian Kependidikan (Prosedur dan Strategi)*, Bandung: Angkasa.
- Mohammad Fauzil Adhim, 2002, *Bahagia Saat Hamil bagi Ummahat*, Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Morales, Karla and Charles B. Inlander, 1991, *Take This Book to The Obstetrician with You: A Consumer's Guide to Pregnancy and Childbirth*, USA: Addison-Wesley Publishing.
- M. Thālib, 1995, *Memahami 20 Sifat Fitrah Orang Tua*, Bandung: Irsyād Baitus Salām.
- _____, _____, *40 Tanggung Jawab Orang Tua terhadap Anak*, _____, _____.
- _____, 2001, *77 Masalah Hamil, Melahirkan, Menyusui dan Mengasuh Anak dalam Islam*, _____, _____.
- Muslim, 2003, *Integrasi Ilmu-ilmu Alam dan Agama Islām di Perguruan Tinggi Negeri*, (Makalah: Diskusi Panel Integrasi Ilmu dan Agama di Perguruan Tinggi, tanggal 20 Desember), Yogyakarta: IAIN & MYIA.
- Nana Sudjana dan Ibrahim, 1989, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru.
- R.H. Su'dan M. D., 1997, *Seri Tafsir al-Qur'an bil'ilmu 08: al-Qur'an dan Panduan Kesehatan Masyarakat*, Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa.
- Sabiq, Sayyid, 1986, *Fiqh Sunnah 7*, (Terj. Moh. Thālib), Bandung: PT. al-Ma'arif.
- Sadler, T. W., 2000, *Embriologi Kedokteran LangMan*, (Terj. Joko Suyono), Jakarta: EGC.
- Said Agil Husin Munawwar dan Abdul Mustaqīm, 2001, *Asbābul Wurūd (Studi Kritis Hadīs Nabi, Pendekatan Sosio-Historis-Kontekstual)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sanapiah Faisal, 1982, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional.

- Sikun Pribadi, 1987, *Mutiara-Mutiara Pendidikan*, Jakarta: Erlangga.
- Siti Dhyanti Wisnuwardhani, 1999, *Femina (Gaya Hidup Masa Kini)*, (Majalah Wanita Mingguan), no.3/XXVII 28 Januari-3 Februari, Jakarta: PT. Gaya Favorit Press.
- Siti Kamidah, 2003, *Penerapan Multi Kecerdasan dalam Pendidikan Islām (Telaah Buku Sekolah Para Juara Karya : Thomas Armstrong)*, Yogyakarta: Skripsi Jurusan Kependidikan Islām Fakultas Tarbiyah, IAIN Sunan Kalijaga.
- Sulaiman Rasyid, 1997, *Fiqh Islām*, Bandung: Sinar Baru Algensindo offset.
- Sumanto, 1995, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan (Aplikasi Metode Kuantitatif & Statistika dalam Penelitian)*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Suryo, 1994, *Genetika Manusia*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Syalwan, Yahya bin Sa'id Ali, 2003, *Wahai Ayah & Ibu, Didiklah Anakmu* (Terj. Aris Munandar), Yogyakarta: Menara Kudus.
- Taufik Pasiak, 2003, *Revolusi IQ/EQ/SQ antara Neurosains dan al-Qur'an*, Bandung: Mizān.
- Van de Carr. F. Rene dan Marc Lehrer, 2003, *Cara Baru Mendidik Anak Sejak dalam Kandungan* (Terj. Alwiyah Abdurrahman), Bandung: Kaifa.
- Waryono Abdul Ghafūr, 2004, *Jejak Genealogis Kekerabatan Manusia*, (Jurnal Studi Ilmu-ilmu al-Qur'an dan Hadīs), Yogyakarta: Jurusan Tafsīr Hadīs Fakultas Usuluddin IAIN Sunan Kalijaga.
- Wildan Yatim, 1994, *Embriologi untuk Mahasiswa Biologi dan Kedokteran*, Bandung: Tarsito.
- Yammun, Syaikh al-Imām al-'alāmah Abi Muhammad Sayyidi Qasim bin Mūsa bin, 1305 H, *Qurrah al-'Uyūn fi al-Nikah al-Syar'i wa Adabihi*, (Syarh: Syaikh al-Imām al-Syarif al- Habīb al-Hammam), Kediri: al-Usmaniyyah.
- Yāsīn, Muhammad Nu'aim, 2003, *Fikih Kedokteran*, (Terj. Munīrul Abidīn), Jakarta: Pustaka al-Kausar.
- Yūsuf, Husein Muhammad, 1999, *Memilih Jodoh dan Tata Cara Meminang dalam Islām* (Terj. H. Sālim Basyarahil), Jakarta: Gema Insani Press.
- Zahrotun Nihāyah, 2004, *Alia (Pesona Muslimah)*, (Edit.: Anggraini Lubis), Jakarta: PT. TEMPrint.